

RINGKASAN

Melisa (08320200120). Substansi Produksi dan Pemasaran Kepayang Olahan Di Kecamatan Liriaja, Kabupaten Soppeng (UMKM Kaloa'ta di Desa Timusu). Di bawah bimbingan Bapak Iskandar Hasan dan Ibu Rismalasewi Maskar.

Kepayang merupakan komoditas yang potensial untuk dikembangkan karena dapat memacu pertumbuhan ekonomi. Lokasi yang potensial untuk pengelolaan komoditi kepayang di Kabupaten Soppeng adalah Kecamatan Lalabata, Liriaja dan Marioriwawo. Hal ini disebabkan lokasi merupakan produsen kepayang yang telah lama dikembangkan masyarakat dengan luas lahan baik didalam kawasan hutan maupun diluar kawasan hutan.

Tujuan penelitian ini (1) Mendeskripsikan proses produksi kepayang olahan di Desa Timusu, Kecamatan Liriaja, Kabupaten Soppeng. (2) Mendeskripsikan substansi agribisnis pada usaha kepayang olahan di desa Timusu, Kecamatan Liriaja, Kabupaten Soppeng. (3) Mendeskripsikan volume produksi dan pendapatan kepayang olahan di Desa Timusu, Kecamatan Liriaja, Kabupaten Soppeng. (4) Menganalisis kelayakan usaha kepayang olahan di Desa Timusu, Kecamatan Liriaja, Kabupaten Soppeng. Penentuan sampel dalam penelitian ini adalah metode sensus. Metode sensus yaitu mengambil seluruh orang yang terlibat dalam usaha industri rumah tangga Kaloa'ta mulai dari pemilik sampai pekerja. Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif digunakan untuk menjawab tujuan 1 dan 2 yaitu mendeskripsikan proses produksi kepayang olahan dan mendeskripsikan substansi agribisnis pada usaha kepayang olahan di desa Timusu, Kecamatan Liriaja, Kabupaten Soppeng dan analisis kelayakan usaha digunakan untuk menjawab tujuan 4 yaitu menganalisis kelayakan usaha produksi kepayang olahan di Desa Timusu, Kecamatan Liriaja, Kabupaten Soppeng.

Hasil penelitian ini menunjukkan (1). Proses produksi kepayang olahan dimulai dari buah kepayang yang telah dibeli dari petani dipecahkan kulitnya hingga pengeringan paling lama dilakukan yaitu 2 minggu. (2) Substansi agribisnis pada usaha kepayang olahan yaitu substansi input, substansi proses,

subsistem pengolahan, subsistem pemasaran dan subsistem pendukung. (3) Jumlah produksi kepayang olahan yang dihasilkan usaha kepayang olahan yaitu sebanyak 100 dos satu bulan dan pendapatan pada usaha kepayang olahan Rp. 31.899.468 dapat disimpulkan bahwa pendapatan pada usaha kepayang olahan menguntungkan. (4) nilai $R/C\text{-Ratio} = 2,7$ artinya setiap mengeluarkan biaya sebesar Rp1, maka akan memperoleh penerimaan sebesar Rp. 2,7. Maka dapat dinyatakan bahwa usaha kepayang olahan layak untuk dilaksanakan

Kata Kunci : *Subsistem Produksi, Subsistem Pemasaran, Pendapatan, Kelayakan, UMKM Keparang Olahan.*